

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara belum sesuai dengan PSAK No 45.
2. Unsur laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi nirlaba menurut PSAK No 45 adalah Laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara adalah buku kas tunai atau penerimaan dan pengeluaran kas, laporan arus kas, dan laporan realisasi anggaran.
3. Yayasan memiliki keinginan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar atau PSAK No 45, akan tetapi kurangnya tenaga ahli, kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh yayasan, sehingga ini menjadi kendala pada yayasan.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penerapan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara sebagai berikut :

1. Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara sebaiknya berpedoman dan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang tertuang dalam PSAK No 45 atau Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45, agar informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan lebih jelas, relevan dan memiliki daya banding yang tinggi, selain itu juga agar tujuan dari penyusunan laporan keuangan dapat tercapai dengan maksimal.
2. Sebaiknya Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara menyusun laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam PSAK No 45.
3. Laporan posisi keuangan sebaiknya disusun dengan cara mengumpulkan seluruh data mengenai jumlah aset dan liabilitas yang ada. Kemudian data tersebut dimasukkan kedalam akun-akun sesuai karakteristiknya. Akun-akun tersebut dimasukkan kedalam aset lancar dan tidak lancar. Penyajian aset pada laporan posisi keuangan diurutkan berdasarkan likuiditasnya. Begitupun dengan akun liabilitas

yang dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Penyajian liabilitas pada laporan posisi keuangan diurutkan berdasarkan tanggal jatuh tempo. Sedangkan penyajian aset neto dikelompokkan menurut ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat permanen, terikat temporer, atau tidak terikat.

4. Laporan aktivitas Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara sebaiknya disusun dengan cara mengklasifikasikan entitas yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara kedalam aset berdasarkan pembatasan dari penyumbang menjadi aset tidak terikat, aset terikat temporer, dan aset terikat permanen. Setelah pemisahan aset berdasarkan ada tidaknya pembatasan dari penyumbang, maka baru dilakukan pengklasifikasian pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian atau aset lain yang diakui sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.
5. Catatan atas laporan keuangan sebaiknya dibuat dengan cara mengungkapkan perincian dari aktiva tetap yang ada pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara, dan pencatatan piutang.
6. Untuk Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara sebaiknya menambah tenaga atau merekrut tenaga ahli yang

paham dan mengerti tentang akuntansi supaya Yayasan Pendidikan Islam Al-Jannah Karanggondang Mlonggo Jepara memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No 45.

7. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada objek yang berbeda, tidak hanya pada yayasan, misalnya pada LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Partai Politik, Rumah Sakit dan organisasi nirlaba lainnya.

